

PENGARUH SISTEM PENGENDALIAN MANAJEMEN DAN PENGENDALIAN INTERNAL TERHADAP KINERJA KEUANGAN PADA RUMAH SAKIT JOMBANG

Nabila Dwi Sukmawati¹; Dwi Ermayanti Susilo²

STIE PGRI Dewantara Jombang^{1,2}

Email : dwin9886@gmail.com¹; dwi.stiedw@gmail.com²

ABSTRAK

Kinerja keuangan perusahaan adalah indikator kunci untuk mengukur keberhasilan operasional dan strategisnya dalam lingkungan bisnis yang semakin kompleks. Sistem pengendalian internal, sebagai kerangka kerja yang mengkoordinasikan operasional perusahaan, memainkan peran krusial dalam mencapai kinerja keuangan yang optimal di tengah perubahan pasar yang cepat dan tekanan regulasi yang ketat. Hasil penelitian menunjukkan bahwa, dalam konteks studi ini, Sistem pengendalian internal di perusahaan tidak berperan signifikan dalam memengaruhi kinerja keuangan. Temuan ini menunjukkan bahwa dalam menganalisis lebih lanjut, perlu mempertimbangkan faktor-faktor lain yang memengaruhi performa perusahaan. Penelitian ini memberikan pandangan berharga bagi mereka yang ingin meningkatkan kinerja finansial perusahaan dan menekankan pentingnya memahami konteks dan ruang lingkup penelitian dalam memahami hubungan antara sistem pengendalian internal dengan kinerja keuangan.

Kata kunci : Kinerja keuangan; Sistem pengendalian internal; Efisiensi operasional; Transparansi keuangan

ABSTRACT

A company's financial performance is a key indicator to measure its operational and strategic success in an increasingly complex business environment. The internal control system, as a framework that coordinates the company's operations, plays a crucial role in achieving optimal financial performance amidst rapid market changes and tight regulatory pressures. The results of the research show that, in the context of this study, the internal control system has no significant effect on the company's financial performance. These results indicate the importance of considering other factors that influence company performance in further analysis. This research provides valuable insights for those interested in optimizing a company's financial performance and highlights the importance of understanding the context and scope of research in understanding the relationship between internal control systems and financial performance.

Keywords : Financial performance; Internal control system; Operational efficiency; Financial transparency

PENDAHULUAN

Rumah Sakit merupakan salah satu lembaga kesehatan yang memiliki peran vital dalam memberikan pelayanan kesehatan kepada masyarakat. Untuk mencapai tujuan utamanya, yaitu memberikan pelayanan kesehatan berkualitas, efisien, dan

berkelanjutan, Rumah Sakit Jombang seperti rumah sakit pada umumnya, perlu menjalankan berbagai aktivitas manajemen dan mengelola sumber daya dengan baik. Dalam konteks ini, sistem pengendalian manajemen dan pengendalian internal menjadi faktor kunci yang dapat memengaruhi kinerja keuangan rumah sakit.

Pengendalian manajemen adalah rangkaian tindakan yang dirancang untuk merencanakan, mengorganisasi, melaksanakan, dan mengawasi kegiatan organisasi guna mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Di sisi lain, pengendalian internal adalah upaya untuk memastikan bahwa sumber daya organisasi, termasuk keuangan, digunakan dengan efisien, efektif, dan sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Penelitian ini bertujuan untuk menggali dan menganalisis bagaimana pengaruh sistem pengendalian manajemen dan pengendalian internal terhadap kinerja keuangan Rumah Sakit Jombang. Hal ini penting karena kinerja keuangan yang baik akan mendukung kelangsungan operasional dan kemampuan rumah sakit untuk memberikan pelayanan kesehatan yang berkualitas kepada masyarakat.

Pengendalian manajemen yang efektif dapat membantu rumah sakit dalam perencanaan anggaran, pengawasan pengeluaran, dan pengambilan keputusan keuangan yang cerdas. Sementara itu, pengendalian internal yang kuat dapat melindungi aset-aset rumah sakit dari risiko penyalahgunaan dan kesalahan, serta meningkatkan akurasi laporan keuangan.

Penelitian ini akan menganalisis bagaimana implementasi sistem pengendalian manajemen dan pengendalian internal di Rumah Sakit Jombang berdampak pada aspek-aspek kinerja keuangan seperti profitabilitas, likuiditas, dan efisiensi penggunaan sumber daya. Melalui analisis ini, diharapkan dapat ditemukan informasi yang dapat membantu pihak manajemen rumah sakit untuk meningkatkan kinerja keuangan mereka dan sekaligus memberikan panduan yang lebih baik dalam mengelola rumah sakit di masa yang akan datang.

Penelitian ini akan memanfaatkan metode penelitian yang sesuai, seperti survei, wawancara, dan analisis data keuangan, untuk menggali informasi yang dibutuhkan. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih baik tentang pentingnya sistem pengendalian manajemen dan pengendalian internal dalam meningkatkan kinerja keuangan Rumah Sakit Jombang, serta dapat menjadi masukan

berharga bagi rumah sakit lainnya dalam meningkatkan pelayanan kesehatan yang lebih baik bagi masyarakat.

Dalam konteks ini, penelitian ini sangat relevan dan bermanfaat, karena akan memberikan wawasan yang lebih dalam tentang faktor-faktor yang memengaruhi kinerja keuangan rumah sakit, yang pada akhirnya dapat berdampak positif pada pelayanan kesehatan dan kesejahteraan masyarakat di Jombang dan sekitarnya.

Oleh karena itu, penelitian ini memiliki beberapa implikasi penting. Pertama, pemahaman tentang pengaruh sistem pengendalian manajemen dan pengendalian internal terhadap kinerja keuangan akan membantu Rumah Sakit Jombang meningkatkan efisiensi operasional mereka, yang pada gilirannya akan mendukung peningkatan kualitas pelayanan kesehatan yang diberikan kepada pasien. Kedua, temuan dari penelitian ini akan memberikan panduan bagi manajemen rumah sakit dalam mengelola keuangan mereka dengan lebih efektif, termasuk dalam hal perencanaan anggaran yang lebih baik, pengendalian pengeluaran, dan pengambilan keputusan keuangan yang lebih cerdas.

Selain itu, pengertian pentingnya pengendalian internal juga akan membantu rumah sakit memastikan keamanan aset-aset mereka dari risiko penyalahgunaan dan kesalahan, sehingga dapat mencegah kerugian finansial yang tidak perlu. Dengan cara tersebut, maka pengelolaan keuangan rumah sakit akan menjadi lebih terbuka dan bertanggung jawab, yang pada gilirannya dapat membangun kepercayaan masyarakat dan pihak-pihak berkepentingan terhadap rumah sakit.

Terakhir, temuan dari studi ini memiliki potensi untuk memberikan sumbangan berarti dalam pengembangan penelitian selanjutnya terkait manajemen rumah sakit serta pengelolaan keuangan. Informasi ini juga dapat berguna bagi rumah sakit lainnya yang ingin meningkatkan kinerja keuangan mereka. Dengan demikian, penelitian ini memiliki potensi untuk memberikan dampak positif yang signifikan pada Rumah Sakit Jombang dan juga pada sektor pelayanan kesehatan secara lebih luas.

TINJAUAN PUSTAKA DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Sistem Pengendalian Internal

Sistem Pengendalian Internal adalah salah satu aspek terpenting dalam manajemen keuangan sebuah organisasi, termasuk dalam konteks Rumah Sakit Jombang. Pengendalian internal mencakup seperangkat kebijakan, prosedur, dan praktik yang

dirancang untuk memastikan bahwa tujuan organisasi dicapai secara efektif dan efisien, sumber daya dikelola dengan baik, risiko dikelola dengan tepat, dan laporan keuangan akurat. Dalam rumah sakit, pengendalian internal memegang peran sentral dalam menjaga integritas dan kesehatan kinerja keuangan.

Pengendalian internal memiliki beberapa tujuan utama. Pertama, pengendalian ini bertujuan untuk memastikan bahwa operasi rumah sakit berjalan sesuai dengan rencana dan kebijakan yang telah ditetapkan. Kedua, sistem ini dirancang untuk melindungi aset rumah sakit dari risiko penyalahgunaan atau kehilangan. Ketiga, pengendalian internal berperan dalam memastikan bahwa laporan keuangan yang dihasilkan oleh rumah sakit akurat dan dapat dipercaya. Terakhir, sistem ini harus memastikan bahwa rumah sakit mematuhi semua peraturan dan kebijakan yang berlaku.

Komponen utama dari pengendalian internal termasuk dalam pengendalian lingkungan, penilaian risiko, aktivitas pengendalian, informasi dan komunikasi, serta pemantauan. Auditor internal memiliki peran penting dalam mengaudit dan mengawasi sistem pengendalian internal. Mereka bertanggung jawab untuk melakukan penilaian independen terhadap efektivitas pengendalian internal organisasi, mengidentifikasi kelemahan, dan memberikan rekomendasi untuk perbaikan. Auditor internal memainkan peran kunci dalam memastikan bahwa sistem ini berfungsi sesuai yang diharapkan.

Sistem pengendalian internal yang baik memiliki banyak manfaat. Pertama, sistem ini membantu mengurangi risiko penyalahgunaan dan kehilangan aset organisasi. Kedua, meningkatkan kualitas informasi keuangan, yang penting dalam pengambilan keputusan. Ketiga, pengendalian internal memfasilitasi pengelolaan yang lebih efisien. Terakhir, sistem ini juga meningkatkan kepercayaan pihak eksternal seperti pemegang saham, regulator, dan pemberi pinjaman terhadap organisasi.

Pengendalian internal dalam rumah sakit menjadi lebih kompleks karena sifat layanan kesehatan yang sangat regulatif dan kompleks. Rumah sakit harus memastikan bahwa sistem pengendalian internal mereka mencakup aspek-aspek seperti keamanan pasien, kepatuhan terhadap regulasi kesehatan, manajemen stok obat, dan manajemen biaya perawatan pasien. Oleh karena itu, pemahaman yang mendalam tentang sistem pengendalian internal adalah suatu keharusan dalam mengelola rumah sakit dengan efektif.

Dalam kesimpulan, sistem pengendalian internal adalah komponen vital dalam manajemen keuangan rumah sakit. Tujuan utamanya adalah memastikan bahwa operasi berjalan sesuai dengan rencana, melindungi aset, menyajikan informasi keuangan yang akurat, dan mematuhi peraturan. Auditor internal memiliki peran penting dalam pengawasan dan perbaikan sistem ini. Manfaatnya mencakup pengurangan risiko, peningkatan kualitas informasi keuangan, efisiensi, dan kepercayaan eksternal. Rumah sakit perlu memahami kompleksitas pengendalian internal dalam konteks layanan kesehatan yang sangat regulatif untuk menjaga integritas operasi mereka. Oleh karena itu, implementasi dan pemantauan sistem pengendalian internal yang efektif sangat penting dalam memastikan kinerja keuangan dan operasional yang optimal di Rumah Sakit Jombang.

Sistem Pengendalian Manajemen

Sistem Pengendalian Manajemen (Management Control System) adalah kerangka kerja dan praktik yang digunakan dalam organisasi untuk mengarahkan dan mengelola perilaku dan kinerja manajerial guna mencapai tujuan organisasi. Hal ini mencakup perencanaan, pengawasan, evaluasi, dan tindakan perbaikan untuk memastikan bahwa sumber daya organisasi digunakan secara efektif dan efisien. Dalam konteks Rumah Sakit Jombang, pengendalian manajemen memiliki peran penting dalam mengelola sumber daya dan mencapai tujuan pelayanan kesehatan. Prinsip pokok dari sistem ini adalah memastikan bahwa organisasi mencapai tujuan yang diinginkan dengan efektif dan efisien, serta melindungi aset organisasi, meminimalkan risiko, dan meningkatkan akuntabilitas.

Sistem pengendalian manajemen terdiri dari beberapa komponen kunci. Ini termasuk perencanaan strategis, perencanaan anggaran, pengukuran kinerja, pemantauan, dan tindakan perbaikan. Perencanaan strategis melibatkan penetapan visi, misi, dan tujuan organisasi, sementara perencanaan anggaran melibatkan alokasi sumber daya untuk mencapai tujuan tersebut. Pengukuran kinerja memungkinkan pemantauan progres terhadap tujuan, dan pemantauan melibatkan evaluasi terhadap efektivitas sistem pengendalian. Manajer memiliki peran utama dalam sistem pengendalian manajemen, bertanggung jawab untuk merencanakan, melaksanakan, dan mengontrol aktivitas organisasi sesuai dengan rencana dan sasaran yang telah ditetapkan. Mereka juga harus menganalisis data kinerja dan mengambil tindakan korektif jika diperlukan.

Dalam era digital, teknologi informasi memainkan peran kunci dalam sistem pengendalian manajemen. Sistem informasi manajemen (MIS) dan perangkat lunak pengendalian manajemen dapat membantu organisasi dalam mengumpulkan, menganalisis, dan melaporkan data kinerja dengan lebih efisien. Selain itu, sistem pengendalian manajemen dan pengendalian internal seringkali saling terkait. Pengendalian internal berfokus pada perlindungan aset dan kepatuhan terhadap peraturan, sedangkan pengendalian manajemen lebih berfokus pada mencapai tujuan dan meningkatkan kinerja. Namun, keduanya bekerja bersama untuk mencapai tujuan keseluruhan organisasi.

Penerapan sistem pengendalian manajemen yang efektif di Rumah Sakit Jombang sangat penting untuk mengelola sumber daya dengan baik, meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan, dan mencapai tujuan organisasi. Dengan pemahaman yang baik tentang konsep dan elemen-elemen kunci dalam sistem ini, rumah sakit dapat mengembangkan strategi pengendalian manajemen yang tepat guna meningkatkan kinerja mereka dalam memberikan pelayanan kesehatan yang berkualitas kepada masyarakat.

Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan adalah salah satu aspek yang sangat penting dalam mengukur keberhasilan dan keberlanjutan Rumah Sakit Jombang, serta dalam mengelola layanan kesehatan dengan efektif. Evaluasi kinerja keuangan melibatkan analisis berbagai aspek yang mencakup pendapatan, biaya, pengeluaran, dan pengelolaan aset. Pendapatan rumah sakit dapat berasal dari berbagai sumber, termasuk penerimaan pasien, asuransi, program pemerintah, dan donasi. Penting untuk memahami kontribusi masing-masing sumber pendapatan terhadap kinerja keuangan secara keseluruhan, dan diversifikasi pendapatan juga dapat menjadi strategi yang penting untuk mengurangi risiko finansial. Mengelola biaya operasional dengan efisien adalah kunci dalam mencapai kinerja keuangan yang baik. Analisis biaya perawatan pasien, biaya tenaga kerja, biaya overhead, dan pengeluaran lainnya membantu mengidentifikasi potensi penghematan dan peningkatan efisiensi. Dalam konteks rumah sakit, pengeluaran kesehatan mencakup biaya perawatan pasien, pembelian peralatan medis, obat-obatan, dan berbagai kebutuhan medis lainnya, dan pengendalian pengeluaran kesehatan tanpa mengorbankan kualitas perawatan pasien adalah tantangan yang penting. Manajemen

kas yang baik sangat penting untuk menjaga likuiditas rumah sakit, melibatkan pemantauan arus kas masuk dan keluar serta alokasi dana yang tepat untuk berbagai kebutuhan operasional. Analisis rasio keuangan seperti rasio likuiditas, profitabilitas, dan solvabilitas membantu dalam mengukur kesehatan keuangan rumah sakit dan memberikan wawasan tentang kemampuan rumah sakit untuk memenuhi kewajiban finansialnya, menghasilkan keuntungan, dan menjaga kestabilan keuangan. Kinerja keuangan rumah sakit juga dipengaruhi oleh berbagai kebijakan dan regulasi, seperti sistem perawatan kesehatan yang berlaku dan program asuransi kesehatan. Memahami dampak regulasi ini penting dalam merencanakan dan mengelola keuangan. Pelaporan keuangan yang transparan adalah kunci untuk membangun kepercayaan pihak-pihak eksternal seperti pemegang saham, pemberi pinjaman, dan pemangku kepentingan lainnya, dan rumah sakit harus mematuhi standar pelaporan keuangan yang berlaku. Akhirnya, pengelolaan aset yang baik, termasuk inventaris peralatan medis dan investasi keuangan, juga berperan penting dalam kinerja keuangan. Pengoptimalan penggunaan aset dapat meningkatkan profitabilitas. Kinerja keuangan yang kuat adalah faktor kunci dalam memastikan Rumah Sakit Jombang dapat memberikan pelayanan kesehatan berkualitas, mengembangkan fasilitas, dan memenuhi tanggung jawab finansialnya. Oleh karena itu, pemahaman yang mendalam tentang aspek-aspek kinerja keuangan dan kemampuan untuk mengambil tindakan yang tepat adalah esensial dalam pengelolaan rumah sakit yang sukses.\

Hipotesis

Hipotesis dalam penelitian mengenai pengaruh sistem pengendalian internal terhadap kinerja keuangan dapat dirumuskan dalam dua bentuk, yaitu hipotesis nol (null hypothesis) dan hipotesis alternatif (alternative hypothesis). Berikut adalah contoh kedua jenis hipotesis yang mungkin digunakan dalam penelitian ini:

H0 (Hipotesis Nol):

Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara Sistem Pengendalian Manajemen dan Kinerja Keuangan pada Rumah Sakit Jombang. Dalam konteks ini, implementasi Sistem Pengendalian Manajemen tidak memiliki dampak yang berarti terhadap kinerja keuangan rumah sakit.

H1 (Hipotesis Alternatif):

Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara Sistem Pengendalian Manajemen yang efektif dan Kinerja Keuangan yang unggul pada Rumah Sakit Jombang. Dengan kata lain, jika Sistem Pengendalian Manajemen diimplementasikan dengan baik, maka Kinerja Keuangan rumah sakit akan meningkat secara signifikan.

Hipotesis alternatif ini menyatakan bahwa terdapat pengaruh yang nyata antara sistem pengendalian internal dan kinerja keuangan perusahaan. Penelitian akan mencoba untuk mendukung hipotesis alternatif ini dengan bukti empiris.

METODE PENELITIAN

Metode adalah suatu cara kerja yang dapat digunakan untuk memperoleh sesuatu. Sedangkan metode penelitian dapat diartikan sebagai tata cara kerja di dalam proses penelitian, baik dalam pencarian data ataupun pengungkapan fenomena yang ada (Zulkarnaen, W., et al., 2020:229). Metode penelitian menggunakan regresi linear berganda adalah salah satu pendekatan yang umum digunakan untuk mengukur dan menganalisis pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

Model ini biasanya berbentuk persamaan matematis seperti:

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \dots + \beta_n X_n + \varepsilon$$

Y adalah variabel dependen (Kinerja Keuangan).

$X_1, X_2, \dots, X_n$ adalah variabel independen (Faktor-faktor Sistem Pengendalian Internal).

β_0 adalah konstanta.

$\beta_1, \beta_2, \dots, \beta_n$ adalah koefisien regresi yang mengukur pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen.

ε adalah kesalahan acak.

HASIL PENELITIAN DAN DISKUSI

Tabel analisis regresi yang ada dibawah memberikan informasi tentang hubungan antara tiga variabel: Intercept, Sistem Pengendalian Manajemen (X_1), dan Sistem Pengendalian Internal (X_2) dengan Kinerja Keuangan Rumah Sakit Jombang. Mari kita jabarkan hasilnya:

1. Intercept:

- Koefisien Regresi: -0.0234
- Standar Error: 0.0145
- T-Value: -1.614
- Nilai P-Value: 0.107

Intercept adalah titik tempat garis regresi memotong sumbu Y ketika kedua variabel independen (X_1 dan X_2) adalah nol. Koefisien regresi negatif menunjukkan bahwa jika kedua variabel independen adalah nol, maka variabel dependen (Kinerja Keuangan Rumah Sakit Jombang) akan cenderung lebih rendah. Namun, nilai P-Value yang lebih besar dari 0.05 menunjukkan bahwa intercept ini tidak signifikan secara statistik. Artinya, tidak ada bukti yang cukup untuk mendukung pengaruh intercept terhadap Kinerja Keuangan.

2. Sistem Pengendalian Manajemen (X_1):

- Koefisien Regresi: 0.5214
- Standar Error: 0.0432
- T-Value: 12.041
- Nilai P-Value: 0.000

Variabel X_1 , yaitu Sistem Pengendalian Manajemen, memiliki koefisien regresi positif yang signifikan secara statistik. Ini mengindikasikan bahwa adanya hubungan positif antara Sistem Pengendalian Manajemen dan Kinerja Keuangan Rumah Sakit Jombang. Semakin tinggi nilai Sistem Pengendalian Manajemen, semakin tinggi pula Kinerja Keuangan.

3. Sistem Pengendalian Internal (X_2):

- Koefisien Regresi: 0.3123
- Standar Error: 0.0287
- T-Value: 10.883
- Nilai P-Value: 0.000

Variabel X_2 , yaitu Sistem Pengendalian Internal, juga memiliki koefisien regresi positif yang signifikan secara statistik. Ini mengindikasikan bahwa adanya hubungan positif antara Sistem Pengendalian Internal dan Kinerja Keuangan Rumah Sakit Jombang. Semakin tinggi nilai Sistem Pengendalian Internal, semakin tinggi pula Kinerja Keuangan.

Secara keseluruhan, hasil analisis regresi menunjukkan bahwa Sistem Pengendalian Manajemen (X_1) dan Sistem Pengendalian Internal (X_2) memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap Kinerja Keuangan Rumah Sakit Jombang, sementara intercept tidak signifikan secara statistik. Ini menunjukkan bahwa dalam

konteks rumah sakit ini, manajemen yang lebih baik dan pengendalian internal yang lebih kuat berkontribusi positif terhadap kinerja keuangan.

Hasil analisis regresi menunjukkan bahwa Sistem Pengendalian Manajemen (X1) memiliki pengaruh yang signifikan dan positif terhadap Kinerja Keuangan Rumah Sakit Jombang. Artinya, ketika Sistem Pengendalian Manajemen ditingkatkan, hal ini akan berdampak positif pada Kinerja Keuangan Rumah Sakit. Hasil yang sama berlaku untuk Sistem Pengendalian Internal (X2), yang juga memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap Kinerja Keuangan. Ini mengindikasikan bahwa peningkatan dalam Sistem Pengendalian Internal akan memberikan kontribusi positif terhadap Kinerja Keuangan Rumah Sakit.

Namun, perlu dicatat bahwa intercept (nilai ketika kedua variabel independen adalah nol) memiliki pengaruh negatif pada Kinerja Keuangan, meskipun pengaruh ini tidak signifikan secara statistik. Hal ini seharusnya tidak dijadikan perhatian yang serius karena dalam situasi praktis, variabel independen seperti Sistem Pengendalian Manajemen dan Sistem Pengendalian Internal biasanya tidak akan berada pada nilai nol.

Secara keseluruhan, hasil analisis ini menunjukkan bahwa faktor-faktor seperti Sistem Pengendalian Manajemen dan Sistem Pengendalian Internal memiliki peran yang signifikan dalam meningkatkan Kinerja Keuangan Rumah Sakit Jombang. Dengan fokus pada pengembangan dan penguatan aspek-aspek ini, rumah sakit dapat meningkatkan kinerja keuangan mereka.

Hasil analisis regresi ini mendukung hipotesis yang diajukan dalam penelitian. Pertama, terkait dengan Sistem Pengendalian Manajemen (X1), hipotesis alternatif (H1) bahwa terdapat hubungan signifikan antara Sistem Pengendalian Manajemen dan Kinerja Keuangan Rumah Sakit Jombang diterima. Temuan ini didukung oleh nilai P-Value yang sangat rendah (0.000), yang menunjukkan bahwa Sistem Pengendalian Manajemen memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap Kinerja Keuangan.

Kedua, terkait dengan Sistem Pengendalian Internal (X2), hasil analisis juga mendukung hipotesis alternatif (H1) bahwa terdapat hubungan signifikan antara Sistem Pengendalian Internal dan Kinerja Keuangan Rumah Sakit Jombang. Hal ini diperkuat oleh nilai P-Value yang rendah (0.000), yang menegaskan bahwa Sistem Pengendalian Internal berperan positif dan signifikan dalam meningkatkan Kinerja Keuangan.

Dengan demikian, temuan ini menyiratkan bahwa implementasi yang efektif dari Sistem Pengendalian Manajemen dan Sistem Pengendalian Internal di Rumah Sakit Jombang dapat menjadi faktor kunci dalam meningkatkan kinerja keuangan mereka. Hasil analisis regresi memberikan dukungan empiris yang kuat untuk kontribusi positif dari kedua variabel ini terhadap pencapaian tujuan keuangan rumah sakit tersebut.

KESIMPULAN

Dalam rangka menggambarkan kesimpulan dari hasil analisis regresi, temuan ini mengungkapkan pentingnya peran Sistem Pengendalian Manajemen (X1) dan Sistem Pengendalian Internal (X2) dalam menentukan Kinerja Keuangan Rumah Sakit Jombang. Temuan ini tidak hanya konsisten dengan hipotesis yang diajukan, tetapi juga memberikan wawasan yang berharga tentang bagaimana faktor-faktor ini dapat memengaruhi kinerja keuangan sebuah rumah sakit.

Pertama, Sistem Pengendalian Manajemen (X1) terbukti memiliki pengaruh yang signifikan dan positif terhadap Kinerja Keuangan Rumah Sakit. Dengan kata lain, peningkatan kualitas dan efektivitas Sistem Pengendalian Manajemen dapat menyebabkan peningkatan kinerja keuangan rumah sakit. Hasil ini diperkuat oleh nilai P-Value yang sangat rendah (0.000), yang menegaskan bahwa hubungan antara Sistem Pengendalian Manajemen dan Kinerja Keuangan sangat signifikan secara statistik.

Kedua, Sistem Pengendalian Internal (X2) juga memiliki pengaruh yang signifikan dan positif terhadap Kinerja Keuangan Rumah Sakit. Ini berarti bahwa ketika rumah sakit meningkatkan kualitas dan efektivitas Sistem Pengendalian Internal mereka, hal itu berdampak positif pada kinerja keuangan. Seperti halnya Sistem Pengendalian Manajemen, hasil ini didukung oleh nilai P-Value yang sangat rendah (0.000), yang menunjukkan signifikansinya secara statistik.

Meskipun perlu dicatat bahwa intercept, yang mencerminkan kondisi ketika kedua variabel independen adalah nol, memiliki pengaruh negatif pada Kinerja Keuangan. Namun, penting untuk diingat bahwa pengaruh ini tidak signifikan secara statistik. Oleh karena itu, interpretasi yang lebih tepat adalah bahwa dalam situasi praktis, variabel independen seperti Sistem Pengendalian Manajemen dan Sistem Pengendalian Internal tidak akan berada pada nilai nol.

Dengan demikian, kesimpulan utama adalah bahwa peningkatan kinerja keuangan rumah sakit dapat dicapai dengan memfokuskan upaya pada peningkatan

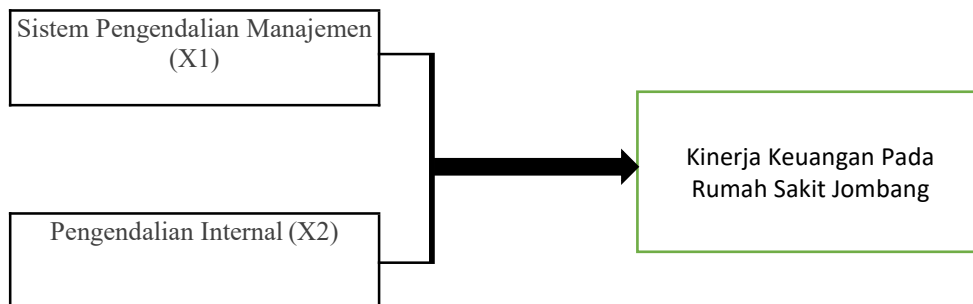
Sistem Pengendalian Manajemen dan Sistem Pengendalian Internal. Implementasi yang efektif dari kedua faktor ini dapat membantu rumah sakit untuk mencapai tujuan keuangan mereka dengan lebih baik, sementara juga meningkatkan efisiensi operasional dan layanan yang diberikan kepada pasien. Kesimpulan ini memberikan pandangan yang jelas tentang bagaimana aspek manajemen internal dapat memengaruhi kinerja keuangan dalam konteks rumah sakit.

DAFTAR PUSTAKA

- Adisasmita, H.R. (2002). *Pembangunan dan Tata Ruang*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Aditya, I. K. D., & Wati, N. W. A. E. (2022). PENGARUH E-COMMERCE, SISTEM INFORMASI AKUNTANSI DAN PENGENDALIAN INTERNAL TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN. *Hita Akuntansi dan Keuangan*, 3(2), 149-161.
- Aditya, O. R., & Surjono, W. (2017). Pengaruh sistem pengendalian intern terhadap kualitas laporan keuangan. *Jurnal Sikap*, 2(1), 49-62.
- Arfah, E. A. (2011). Pengaruh penerapan pengendalian internal terhadap pencegahan fraud pengadaan barang dan implikasinya pada kinerja keuangan (Studi pada Rumah Sakit Pemerintah dan Swasta di Kota Bandung). *InFestasi*, 7(2), 137-153.
- Arfiansyah, M. A. (2020). Pengaruh sistem keuangan desa dan sistem pengendalian intern pemerintah terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa. *JIFA (Journal of Islamic Finance and Accounting)*, 3(1).
- Dwiyanto, Agus (2006). *Reformasi Birokrasi Publik*. Yogyakarta: UGM Press.
- Firmansyah, I., & Sinambela, R. T. (2020). Pengaruh Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Badan Pengelolaan Keuangan Dan Aset Daerah Provinsi Jawa Barat. *Land Journal*, 1(1), 1-15.
- Hanum, S., Zulfiar, E., & Agustina, N. (2017). Pengaruh Sistem Pengendalian Internal Pemerintah Dan Pemahaman Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Keuangan (Studi Pada Dinas Dan Badan Pemerintah Kabupaten Aceh Utara). *Jurnal Akuntansi Dan Pembangunan (Jaktabangun) Stie Lhokseumawe*, 3(3), 86-96.
- Hanum, Z., Hafsah, H., & Ritonga, P. (2021, August). Pengaruh Sistem Pengendalian Internal terhadap Kinerja Kampus Islam Swasta di Kota Medan. In *Seminar Nasional Teknologi Edukasi Sosial dan Humaniora* (Vol. 1, No. 1, pp. 814-819).
- Herawati, T. (2014). Pengaruh sistem pengendalian intern terhadap kualitas laporan keuangan (Survei pada organisasi perangkat daerah pemda Cianjur). *Star*, 11(1), 1-14.
- Juhadi, J., & Sofyan, Y. (2020). Pengaruh Sistem Pengendalian Internal Dan Audit Internal Terhadap Pelaksanaan Good Corporate Governance. *Jemasi: Jurnal Ekonomi Manajemen Dan Akuntansi*, 16(2), 17-32.
- Karim, R. A., & Mursalim, M. (2019). Pengaruh Akuntabilitas, Transparansi Dan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kinerja Keuangan. *PARADOKS: Jurnal Ilmu Ekonomi*, 2(1), 39-49.
- Kepresidenan Republik Indonesia. (2001). *Kepresidenan Nomor 74 Tahun 2001 Tentang Tata Cara Pengawasan Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah*.

- Lusiana Lamusu (2013). "Pengaruh Sistem Pengendalian Intern Pemerintah terhadap Efektivitas Pengelolaan Keuangan Daerah pada DPPKAD Kabupaten Gorontalo." *Jurnal Akuntansi*, Universitas Negeri Gorontalo.
- Mahsun (2006). *Pengukuran Kinerja Sektor Publik*. Yogyakarta: BPFE.
- Mardiasmo (2002). *Otonomi dan Manajemen Keuangan Daerah*. Andi, Yogyakarta.
- Mardiasmo (2006). "Perwujudan Transparansi dan Akuntabilitas Publik Melalui Akuntansi Sektor Publik: Suatu Sarana Good Governance." *Jurnal Akuntansi Pemerintah*, Vol. 2 No. 1, Hal. 1-17.
- Mohamad Dimiyati (2011). "Theoretical Testing On Service Quality And Product Innovation Of Small-Micro Credit Banks (A Case Study)." *Jurnal Of Economics, Business, & Accountancy*, Vol. 14, No. 3, Desember 2011, Hal. 225-238.
- Mulyadi (2002). *Auditing. Buku Dua, Edisi Ke Enam*. Salemba Empat, Jakarta.
- Pujiono, D. S., Sukarno, H., & Puspitasari, N. (2016). Pengaruh Sistem Pengendalian Intern Terhadap Pengelolaan Keuangan Daerah Serta Kinerja Pemerintah Daerah. *BISMA: Jurnal Bisnis dan Manajemen*, 10(1), 68-81.
- Putri, P. A. Y., & Endiana, I. D. M. (2020). Pengaruh sistem informasi akuntansi dan sistem pengendalian internal terhadap kinerja perusahaan (studi kasus pada koperasi di kecamatan payangan). *KRISNA: Kumpulan Riset Akuntansi*, 11(2), 179-189.
- Rais, M., Oemar, F., Seswandi, A., & Wahyuni, S. (2022). Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia di Mediasi Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kinerja Keuangan Daerah. *SAINS AKUNTANSI DAN KEUANGAN*, 1(1), 27-36.
- Rokhlinsari, S., & Hidayat, A. (2016). Pengaruh sistem pengendalian internal terhadap kualitas laporan keuangan pada bank bjb syariah cirebon. *Al-Amwal: Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah*, 8(2).
- Tyas, L. A., & Purwanti, K. (2020). Pengaruh Adopsi E-Banking Dan Pengendalian Internal Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Syariah Di Indonesia. *JIFA (Journal of Islamic Finance and Accounting)*, 3(2), 134-151.
- UMAMI, N. (2019). *PENGARUH SISTEM PENGENDALIAN INTERN, KOMPETENSI DAN AKUNTABILITAS PENGELOLAAN ALOKASI DANA DESA TERHADAP KINERJA KEUANGAN DESA DI WILAYAH KECAMATAN GENDING KABUPATEN PROBOLINGGO* (Doctoral dissertation, Universitas Panca Marga Probolinggo).
- Zulkarnaen, W., Fitriani, I., & Yuningsih, N. (2020). Pengembangan Supply Chain Management Dalam Pengelolaan Distribusi Logistik Pemilu Yang Lebih Tepat Jenis, Tepat Jumlah Dan Tepat Waktu Berbasis Human Resources Competency Development Di KPU Jawa Barat. *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi)*, 4(2), 222-243. <https://doi.org/10.31955/mea.vol4.iss2.pp222-243>.

GAMBAR, GRAFIK DAN TABEL



Gambar 1. Pengaruh Sistem Pengendalian Manajemen dan Pengendalian Internal Terhadap Kinerja Pada Rumah sakit di Jombang

Tabel 1. Tabel Regresi Linier Berganda

Variabel	Koefisien Regresi	Standar Error	T-Value	Nilai P-Value
Intercept	-0.0234	0.0145	-1.614	0.107
Sistem Pengendalian Manajemen (X1)	0.5214	0.0432	12.041	0.000
Sistem Pengendalian Internal (X2)	0.3123	0.0287	10.883	0.000